

**EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN MELUKIS BATU DALAM
PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN
KANAK-KANAK ADZKIA AIR BANGIS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah*



Disusun Oleh:

Mayolanda Hesti 17005165

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN MELUKIS BATU DALAM
PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TAMAN KANAK-KANAK ADZKIA AIR BANGIS**

Nama : Mayolanda Hesti
NIM/BP : 17005165/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Agustus 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim Penguji Jurusan Pendidikan

Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul :Efektivitas Penerapan Kegiatan Melukis Batu Dalam
Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Dini
Taman Kanak-Kanak Adzkia Air Bangis

Nama : Mayolanda Hesti

NIM : 17005165

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Agustus 2021

Tim Penguji, Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Ismaniar, M.Pd

1. -----

2. Penguji : Dr. Syur'aini, M.Pd

2. -----

3. Penguji : Drs. Jalius, M.Pd

3. -----

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mayolanda Hesti
Nim : 17005165
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Penerapan Kegiatan Melukis Batu Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis

Dengan ini menyatakan bahwasanya skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Mayolanda Hesti

17005165

ABSTRAK

Mayolanda Hesti, 2021. Efektivitas Penerapan Kegiatan Melukis Batu Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Adzkia Air Bangis

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya Kreativitas Anak Usia 5-6 di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis hal ini diduga karena tidak cocok atau kurang menariknya media yang dipakai guru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan kegiatan melukis batu dalam pengembangan kreativitas anak usia 5-6 di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode eksperimen design one group dengan rancangan *pre-test* dan *post-test*. Populasi penelitian sebanyak 55 orang dengan sampel penelitian 10 orang anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. analisa data menggunakan uji paired sampel t-test.

Dari hasil pengumpulan dan pengelolaan data yang dilakukan maka dapat disimpulkan 1) Sebelum diberikan tindakan (*pre-test*) perkembangan kreativitas anak dapat di kategorikan mulai berkembang tetapi belum berkembang sesuai harapan. Hal tersebut diambil dari hasil penelitian peneliti di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis. 2) Setelah diberikan tindakan (*post=test*) perkembangan kreativitas anak dapat dikategorikan berkembang sesuai harapan. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah anak melakukan kegiatan melukis batu, karena *uji paired sample t-test* sig 0,000 < 0,05. Saran bagi guru, dengan metode eksperimen diharapkan mampu membantu guru dalam perkembangan kreativitas anak kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan melukis batu.

Kata Kunci: penerapan kegiatan melukis batu; pengembangan kreativitas

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala, atas rahmat dan hidayahnya, skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penerapan Kegiatan Melukis Batu Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Adzkia Air Bangis”** dapat penulis selesaikan setelah mengalami serangkaian perbaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selanjutnya, shalawat dan salam semoga dilimpahkan semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, beserta keluarga, dan para sahabat yang semasa hidupnya telah berjasa dalam mengajarkam islam. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati perkenankan penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang merupakan motivasi terbesar, selalu ada dan senantiasa mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku ketua jurusan sekaligus pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan, dan tidak bosan dalam memberikan nasihat, petunjuk, bimbingan, saran, ide-ide, kritik, motivasi serta kesabaran ibuk menghadapi penulis dalam serangkaian persoalan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Lili Dasa Putri, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Kepada Bapak Drs. Jalius, M.Pd dan ibu Syur'aini, M.Pd selaku penguji saya yang telah memberikan dan mengkritik penelitian saya yang bertujuan agar penelitian menjadi lebih baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu staf pengajar Universitas Negeri Padang yang telah mencurahkan ilmunya dan membimbing selama masa perkuliahan dan semua staf akademik yang telah membantu dalam proses administrasi penulis selama di kampus.

7. Terimakasih kepada kakak saya Maydita Putri yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
8. Terimakasih buat teman-teman seperjuangan aku Gusrinda, Ali Afrizal, Vivi Gita Puspita, Thila yang telah memberikan semangat.
9. Semua nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu atas semua dukungan, doa dan yang telah banyak membantu penulis dalam menulis skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan, petunjuk dan bimbingan yang telah diberikaan menjadi ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah subhanahu wata'ala. Semoga skrpsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu sosiologi. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari teknik maupun materinya. Untuk itu penulis dengan senang hati membuka diri dalam setiap bentuk saran dan kritikan yang sifatnya membangun. Maka dalam segala keterbatasan selalu tersimpan harapan. Sebelum dan sesudahnya penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Padang, 27 Agustus 2021

Mayolanda Hesti

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL**HALAMAN PERNYATAAN****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK i****KATA PENGANTAR ii****DAFTAR ISI.....v****DAFTAR TABEL..... vii****DAFTAR GAMBAR..... viii****DAFTAR LAMPIRAN ix****BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang1

B. Identifikasi Masalah6

C. Pembatasan Masalah6

D. Rumusan Masalah6

E. Asumsi Penelitian7

F. Tujuan Penelitian7

G. Manfaat Penelitian.....7

H. Definisi Operasional.....8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....12

B. Penelitian Relevan27

C. Kerangka Berfikir28

D. Hipotesis Penelitian29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....30

B. Populasi dan Sampel.....31

C. Instrumen dan Pengembangan32

D. Pengumpulan Data21

E. Teknik Analisis Data	35
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 1. Hasil Lembar Pra Survey Penelitian	4
Tabel 2 .Jumlah Anak di Taman Kanak-kanak Adzkia	32
Tabel 3. Kriteria Penilaian	33
Tabel 4 .Hasil Perhitungan Statistik <i>Pre--Test</i>	37
Tabel 5. Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i>	38
Tabel 6. Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i>	30
Tabel 7. Hasil Perhitungan Statistik <i>Post-Test</i>	47
Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis	49

Daftar Gambar

Gambar 1. Histogram Perkembangan Kreativitas Sebelum Tindakan.....	39
Gambar 2. Histogram Perkembangan Kreativitas Sesudah Tindakan	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini disebut juga dengan masa keemasan, karena pada masa ini mengalami proses perkembangan pesat sangat penting pada masa ini anak juga akan menentukan kehidupan kedepannya. Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan yang akan membentuk anak, setiap anak memiliki keunikan sendiri dengan memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lainnya, baik secara sosial dan moral anak, fisik maupun psikis anak.

Peranan Pendidikan anak usia dini sangat penting dalam menunjang perkembangan anak. Sesuai dengan UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 ayat 14, menyatakan “PAUD merupakan usaha membina diperuntukan untuk usia 0-6 tahun yang diberikan melalui pemberian stimulus yang bertujuan mendorong tumbuh kembang anak. Dalam upaya mempersiapkan untuk menempuh pendidikan yang lebih lanjut. Pada Pasal 28 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yaitu ”penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dilaksanakan jalur formal, informal dan nonformal”.

PAUD merupakan pendidikan yang berada pada pendidikan formal, sebagai pendidikan awal memiliki fungsi yaitu lembaga pendidikan yang bertujuan sebagai wadah mempersiapkan anak dan memperkenalkan anak dalam meningkatkan dan mempersiapkan anak dalam berbagai bidang kemampuan keterampilan intelektual supaya anak mampu beradaptasi dengan kegiatan proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Menurut Dedy Supriadi, perkembangan dasar terpenting pada anak usia dini adalah pengembangan kreativitas (dalam Ahmad Susanto 2017: 71.). Kreativitas adalah bidang psikologis multidimensi yang kompleks. Kreativitas memungkinkan anak kecil untuk mengembangkan potensi dan kualitas dirinya, melalui kreativitas, anak juga dapat melahirkan pemikiran baru, inovasi baru dan perilaku kreatif yang harus dibuahi sejak anak masih dini (H.E Mulyasa, 2016).

Menurut Ahmad Susanto (2016: 73), kreativitas juga sebagai salah satu potensi yang perlu anak miliki, dan diperlukan pengembangan hal tersebut sejak dini, jika kreativitas anak dikembangkan sejak usia dini jika tidak, maka bakat tersebut akan tidak mendapatkan perkembangan terbaik. Oleh karena itu, pendidikan untuk mengembangkan kreativitas anak harus dilakukan. Karena setiap anak memiliki minat, bakat, kreativitas, emosi, kepribadian, kematangan sosial, kondisi fisik dan sosial yang berbeda, dan dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini juga berbeda. Padahal, anak sudah memiliki kemampuan belajar yang tidak terbatas, sejak awal masa anak usia dini perlu menstimulasi dan mengembangkan kreativitas anak dari segala aspek, agar anak mampu melakukan dan berpikir kreatif.

Ismaniar & Nur Hazizah (2018) mengemukakan kreativitas merupakan Suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menghasikan/ menciptakan atau mengadakan sesuatu yang baru dalam memecahkan masalah dan memunculkan ide, pikiran, gagasan, metode, strategi dan lainnya yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain

Salah satu upaya untuk menumbuhkan kreativitas anak adalah melalui pemanfaatan alat, sarana dan media dilingkungan sekitarnya. Ketika seorang anak melakukan aktivitas, maka perkembangan kreatif anak harus membuat anak benar-benar aktif, melalui pengalaman yang diberikan kepada anak, mereka dapat mempelajari segala macam hal, dan itu akan bertahan lama dalam pikirannya. Oleh karena itu, upaya pengembangan kreativitas anak dapat diajukan beberapa kegiatan yang menarik, jelas tepat serta menggunakan prosedur yang jelas, yaitu dengan menggunakan metode yang akan merangsang kreativitas anak.

Masalah utama dalam upaya pengembangan kreativitas seperti yang sering ditemui di sekolah anak belajar dan melakukan kegiatan akademik tanpa di sadari bahwa hal tersebut bisa menyebabkan masalah kreativitas anak terhambat. Fenomena membaca, menulis, dan berhitung disediakan terutama untuk anak-anak yang terlibat dalam kegiatan akademis sedini mungkin, yang memungkinkan anak-anak berusia 5-6 tahun untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan pensil dan kertas, berhitung abstrak, dan metode yang terlatih yang lainnya. Secara tidak langsung lembaga PAUD tidak memberikan anak kesempatan untuk bereksplorasi, bermain, berimajinasi serta bersosialisasi dengan lingkungan sekitar anak. Oleh sebab itu kreativitas anak terbatas. Metode belajar seperti itu juga disebut juga dengan *teacher center*.

Menurut Sternberg dalam Ratih Kusumawardani (2018), menyatakan bahwa kreativitas membutuhkan kerjasama antara kecerdasan, pengetahuan, cara berfikir, motivasi diri dan sikap kepribadian serta lingkungan sekitar. Menurut “Penelitian tentang Meningkatkan Kreativitas Melalui Metode Pembelajaran

Berbasis Otak” (Kusuma Wardani, 2015), kreativitas anak merupakan proses kompetitif yang bersumber dari 4P, individu, penggerak, proses maupun produk. (1) Aspek personal yaitu mendeskripsikan aspek kefasihan, fleksibilitas, orisinalitas, desain yang cemat dan kepekaan, dengan ciri-ciri anak memiliki banyak pertanyaan, menunjukkan ketertarikan berbagai kegiatan yang ada, senang melakukan berbagai sesuatu hal yang baru, bebas melakukan berbagai hal ataupun kegiatan, mampu bereksplorasi di lingkungan sekolah serta mudah beradaptasi; (2). Dalam hal mengemudi, anak melakukan aktivitas berdasarkan keinginannya sendiri dan tampil antusias saat melaksanakan berbagai aktivitas sekolah; (3). Anak sering ikut serta dalam kegiatan-kegiatan di sekolah, berkelompok maupun mandiri (4). Suatu karya berupa produk yang muncul dalam model, aksi, kata, melodi, bentuk atau bentuk lainnya

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 10 sampai 20 November 2020 yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Adzkie Air Bangis penelitian menemukan bahwa kemampuan kreativitas anak belum berkembang secara optimal, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Lembar Prasurvei Penelitian Kreativitas Melalui Mewarnai Di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis

No.	Nama	Indikator dalam Pencapaian Peningkatan Kreativitas			Keterangan
1.	Adiba	B B	M B	B B	B S H
2.	Althaf	B B	B B	M B	B B
3.	Ayra	B B	M B	M B	M B
4.	Cia	M B	B B	M B	M B
5.	Fatur	B B	B B	B B	B B
6.	Fauzi	B M	M B	B B	M B
7.	Hani	B B	M B	B B	B B
8.	Kasih	B B	B B	B B	B B
9.	Lutfhia	M B	B S H	B S H	B S H
10.	Maryam	M B	B S H	B B	M B

Sumber: Peningkatan Kreativitas di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis.

Pencapaian :

- **B B** (Belum Berkembang) : kemampuan melakukan sesuatu belum terpenuhi berdasarkan indikator.
- **M B** (Mulai Berkembang) : kemampuan anak melakukan sesuatu sudah terlihat tanpa bantuan orang lain.
- **B S H** (Berkembang sesuai harapan) : anak terlihat mampu melakukan kegiatan secara mandiri.

Dari hasil tabel diatas maka ditarik kesimpulan bahwa masih banyak anak yang kurang kreatif dalam mewarnai. Dari 10 anak tersebut, hanya 3 anak yg terlihat mampu melakukan pekerjaan sendiri tanpa dibantu sama orang lain,

sedangkan 7 anak lainnya tidak kreatif. Padahal kegiatan mewarnai akan merangsang kreativitas mereka. Sebagai seorang guru ada beberapa hal yang bisa dilakukan agar kreativitas anak berkembang salah satunya melalui kegiatan melukis batu, kegiatan melukis dapat meningkatkan daya imajinasi anak dan merangsang kreativitasnya, melukis dapat mengekspresikan diri melalui coretan sehingga menginspirasi kreativitas anak dan itu dibuat sesuai keinginan mereka.

Berdasarkan dari fenomena yang telah dijabarkan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan Kegiatan Melukis Batu dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis”

Berdasarkan masalah yang ditemukan di Taman Kanak-kanak yang saya amati langkah yang diambil dalam menyelesaikan masalah tersebut dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5 sampai 6 tahun yaitu dengan menggunakan metode melukis batu melalui penelitian eksperimen.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi berbagai masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya kegiatan pendukung kreativitas anak dalam keluarga
2. Sarana belajar dan APE yang di gunakan oleh guru kurang
3. Metode mengajar guru yang kurang menarik perhatian anak

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis belum berkembang secara optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah kegiatan melukis batu dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi penelitian ini adalah penerapan metode kegiatan melukis batu berdampak signifikan terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan kegiatan melukis batu terhadap Kreativitas Anak pada usia 5-6 di Taman Kanak-kanak Adzkia air bangis.

1. Mendapatkan gambaran awal Perkembangan kreativitas pada anak di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis sebelum diberikan tindakan (*pre-test*)
2. Mendapatkan gambaran perkembangan kreativitas pada anak di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis sesudah diberikan tindakan (*post-test*)
3. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan melukis batu dalam perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Adzkia Air Bangis setelah diterapkan kegiatan melukis batu.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi dunia pendidikan. Maka dari itu manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Peserta didik

Subyek penelitian ini merupakan peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak.

2. Pendidik/ guru

Diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan potensi kreatifitas anak serta menambah wawasan guru tentang cara meningkatkan kreativitas anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan peneliti lain yang mengambil aspek yang berbeda dengan selanjutnya.

H. Defenisi Operasional

Ada beberapa hal yang perlu didefenisikan dari penelitian ini agar nantinya tidak mengalami kekeliruan:

1. Kreativitas

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang harus dikembangkan pada anak. Kreativitas memungkinkan anak untuk mengembangkan potensi dan kualitas dirinya. Barron (Diana Vidya, 2016) kreativitas merupakan kemampuan anak untuk menciptakan sesuatu yang baru. hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat NACCCE (National Advisory Committee on

Creative and Cultural Education) (Baladina & Lany, 2019) menyatakan bahwa kreativitas ialah suatu aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan imajinasi dan menghasilkan hal baru dan bernilai. Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan kreativitas adalah kemampuan anak dalam melakukan aktivitas yang menghasilkan hal-hal baru berdasarkan imajinasinya dan ide-idenya.

Munandar (Ahmad Susanto, 2017), mengemukakan ada beberapa ciri kreativitas pada anak usia 5-6 tahun antara lain:

- a) Anak memiliki dorongan rasa ingin tahun, yang kuat
- b) Anak mempunyai rasa keindahan
- c) Anak yang memiliki kreativitas akan mampu bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain
- d) Anak senang melakukan dan mencoba hal-hal yang sifatnya baru
- e) Kemampuan mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi yang kuat)

Yang dimaksud dengan kreativitas pada penelitian ini adalah kemampuan anak usia 5-6 tahun untuk menghasilkan sesuatu yang baru, yang dilihat dari beberapa aspek seperti anak senang melakukan sesuatu yang baru, anak melakukan aktivitas berdasarkan keinginannya sendiri dan tampil antusias saat kegiatan melukis batu, anak mampu mengkombinasikan warna sesuai dengan imajinasinya, anak mampu bekerja sendiri tanpa dibantu.

2. Melukis Batu

Melukis adalah salah kegiatan yang sering dilakukan untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini. Suwayono (Ahmad Syafi'I, 2015) mengemukakan seni melukis adalah faktor yang meliputi ide, pengalaman, pendapat, emosi, dan lain-lain yang didalamnya meliputi organisasi elemen-elemen visual garis, ruang, warna, tekstur, bentuk (shape) dengan prinsip-prinsipnya.

Dari pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melukis batu yang di maksud pada penelitian ini adalah kegiatan melukis yang menggunakan media batu yang berukuran kurang lebih 5 cm kemudian membuat kreasi gambar bebas yang dilakukan dengan meneteskan/ menggoreskan dengan alat lukis seperti kuas, cat air di atas media batu.

Adapun bahan dan alat yang digunakan dalam melukis batu yaitu

- a. Batu sungai yang berukuran kurang lebih 5 cm
- b. Kuas/ alat lukis
- c. Cat air
- d. Koran bekas
- e. Pensil/ spidol

3. Efektivitas

Efektivitas merupakan tolak ukur yang biasa digunakan dalam penelitian yang bertujuan melihat keberhasilan dari suatu target yang sudah ditetapkan. Miarso (Afifah Rohmawati, 2015) mengemukakan efektivitas pembelajaran adalah bentuk standar mutu pendidikan biasanya diukur melalui

ketercapaian tujuan atau ketercapaian dalam mengelola suatu situasi. hal tersebut juga di perkuat oleh pendapat afifah (Afifah Rohmawati, 2015) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antar siswa mapun antara siswa dengan guru dalam situasi edukasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.